

Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Painan

Fitria Sofia^{1*}, Dessyta Gumanti², Reni Respita³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

*Email: sofiafitria8@gmail.com

Received: 05/03/2025 ; Revised: 20/03/2025 ; Accepted: 10/04/2025 ; Published: 15/05/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Painan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 296 siswa dan sampel 75 siswa yang ditentukan melalui proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket, kemudian dianalisis melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($\beta = 0,610$; $t_{hitung} = 2,490 > t_{tabel} = 1,933$). Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($\beta = 0,210$; $t_{hitung} = 2,812 > t_{tabel} = 1,933$). Secara simultan, kreativitas guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (Sig. = $0,002 < 0,05$; $F_{hitung} = 6,361 > F_{tabel} = 3,124$). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran serta penguatan motivasi belajar siswa berkontribusi pada peningkatan hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to analyze the effects of teacher creativity and learning motivation on the economics learning outcomes of Grade X students at SMAN 1 Painan, both partially and simultaneously. The research employed a quantitative approach with a population of 296 students and a sample of 75 students selected through proportional random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using t-tests and an F-test. The results show that teacher creativity has a positive and significant effect on learning outcomes ($\beta = 0.610$; $t_{calculated} = 2.490 > t_{table} = 1.933$). Learning motivation also has a positive and significant effect on learning outcomes ($\beta = 0.210$; $t_{calculated} = 2.812 > t_{table} = 1.933$). Simultaneously, teacher creativity and learning motivation significantly affect economics learning outcomes (Sig. = $0.002 < 0.05$; $F_{calculated} = 6.361 > F_{table} = 3.124$). These findings confirm that improving teacher creativity in instruction and strengthening students' learning motivation contribute to better economics learning outcomes.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan era globalisasi yang semakin berkembang dan pesat tidak terlepas dari Perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan. UU No 20 Tahun 2003 "Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Hasil belajar sangatlah penting untuk dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Susanto (2013: 5) mengemukakan bahwa "Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu". Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu dalam bentuk raport. Jadi, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah

pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang diukur dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Nuraeni (2022), hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa adalah kreativitas guru. Mudjiono (2020) " Kreativitas guru dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga pada guru sebagai fasilitator pembelajaran yang harus kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa." Belajar menjadi lebih menyenangkan. Namun, masih banyak guru yang belum memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengajar.

Sardiman (2018), Menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan tenaga pendorong yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kreativitas guru. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Di SMAN 1 Painan, fenomena yang diamati menunjukkan adanya variasi dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sebagian siswa menunjukkan capaian yang baik, sementara sebagian lainnya kurang maksimal. Hal ini mendorong pentingnya evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah sejauh mana kreativitas guru berkontribusi dalam proses pembelajaran.

Guru yang monoton dalam mengajar cenderung membuat siswa cepat bosan, kehilangan fokus, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta pencapaian hasil belajar. Sebaliknya, ketika guru mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, siswa akan merasa lebih tertarik untuk belajar, termotivasi untuk memahami materi, dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, melainkan menjadi aspek yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Data nilai ujian tengah semester ekonomi pada tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil uts Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Painan Tahun Ajaran 2023\2024.

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak tuntas	%	Tuntas	%
X E1	33 siswa	23 siswa	70%	10 siswa	30%
X E2	35 siswa	22 siswa	63%	13 siswa	37%
X E3	34 siswa	20 siswa	59%	14 siswa	41%
X E4	31 siswa	20 siswa	64%	11 siswa	35%
X E5	33 siswa	21 siswa	64%	12 siswa	36%

X E6	32 siswa	22 siswa	69%	10 siswa	31%
X E7	33 siswa	24 siswa	73%	9 siswa	27%
X E8	33 siswa	23 siswa	70%	10 siswa	30%
X E9	32 siswa	21 siswa	66%	11 siswa	34%
Jumlah	296 siswa	196 siswa	66%	100 siswa	34%

Sumber : Tata usaha SMAN 1 Painan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui data hasil belajar Ekonomi Tahun Ajaran 2023\2024 di kelas X Ekonomi yang memperoleh nilai diatas rata-rata berjumlah 100 siswa, dengan persentase 34%. Siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata berjumlah 196 siswa dengan persentase 66%.. Kriteria ketercapaian (KKTP) yang harus dicapai siswa dan ditetapkan sekolah adalah 80 untuk tahun ajaran 2023\2024. Kelas yang mendapatkan nilai ketuntasan tinggi adalah kelas X Ekonomi- 3 yaitu sebesar 41% dan kelas dengan nilai tidak tuntas paling tinggi adalah kelas X Ekonomi- 7 sebesar 73%.

Guru adalah salah satu yang dapat menentukan suksesnya pendidikan. Jika seorang guru mempunyai kualitas dan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan bertujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional, yaitu perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, kreatif mandiri serta menjadi warga Negara yang beradab dan bertanggung jawab (Undang-Undang No.14 tahun 2005).

Guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan permasalahan yang ada di hadapi oleh peserta didik. Guru yang kreatif akan selalu mencari bagaimana proses belajar mengajar akan mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan. Dalam hal ini diketahui bahwa guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan kreativitas terlihat dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan oleh guru perlu dikombinasikan dengan metode-metode yang lain seperti metode elektronik, media cetak dan lain-lainnya.

Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Inilah mengapa seorang guru harus dituntut untuk kreatif sebagai salah satu tuntutan zaman.

Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Menurut Wentian (2022) Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang selalu ingin berubah artinya ingin mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi, guru yang haus perubahan, guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru atas setiap masalah yang dihadapi dengan cara pandang baru. Bukan guru yang selalu mengeluh dan membiarkan masalah yang dihadapi tanpa ada solusi atau pemecahannya.

Menurut Barus (2023), Kreativitas guru adalah cara guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik hendaknya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi bukan hanya searah atau lainnya melalui metode pembelajaran ceramah pada proses belajar mengajar yang mana guru hanya menjelaskan saja sehingga tidak ada timbal balik dari peserta didik. Dalam proses belajar mengajar seharusnya guru menggunakan metode yang lebih bervariasi seperti, pembelajaran dengan diskusi kelompok, simulasi, menonton video sesuai dengan materi yang diajarkan

dengan demikian materi yang disampaikan guru dapat dimengerti serta dipahami oleh peserta didik.

Menurut Djarwo (2020), motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Barus (2023), Motivasi merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Misalnya peserta didik aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum di mengerti pada proses pembelajaran dan peserta didik memiliki kesadaran untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, serta rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Peserta didik memiliki harapan dan motivasi belajar yang sangat kuat dan guru juga harus mampu merancang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Motivasi belajar peserta didik akan terbentuk jika guru mampu mengelola pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi. Karena guru yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar anak didik, bersemangat, senang dan menikmati proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Painan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, observasi dan dokumentasi. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa dikelas X SMA N 1 Painan dan sampel dari penelitian ini adalah 75 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun Uji SPSS yang digunakan yang pertama yaitu uji validitas instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Data hasil penelitian yang diperoleh dilakukan pengujian seperti normalitas, homogenitas, deskriptif, uji linearitas, uji T, uji F dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif yang nantinya menyajikan statistik deskriptif data penelitian untuk seluruh variabel yang dianalisis, yaitu X1, X2, dan Y, pada 75 responden (Valid N = 75). Informasi yang ditampilkan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standar deviasi) sebagai gambaran awal sebaran dan kecenderungan data sebelum dilakukan analisis lanjutan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Descriptive Statistik Data Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	67	100	100,78	13,26
X2	75	68	100	99,25	11,38
Y	75	70	90	78.50	5,98
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, jumlah data yang dianalisis untuk setiap variabel adalah 75 responden (Valid N = 75). Variabel X1 memiliki nilai minimum 67 dan maksimum 100, dengan rata-rata 100,78 serta standar deviasi 13,26, yang menunjukkan variasi data X1 relatif lebih besar dibanding variabel lain. Variabel X2 memiliki nilai minimum 68 dan maksimum 100, dengan rata-rata 99,25 dan standar deviasi 11,38, sehingga sebaran nilainya juga cukup beragam namun lebih kecil dibanding X1. Sementara itu, variabel Y memiliki nilai minimum 70 dan maksimum 90, dengan rata-rata 78,50 dan standar deviasi 5,98, yang mengindikasikan sebaran data Y lebih homogen atau lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya dibanding X1 dan X2. Setelah melakukan analisis deskriptif dilanjutkan dengan analisis distribusi hasil belajar siswa. Berikut ini dijelaskan distribusi frekuensi hasil belajar siswa.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1.	70 – 72	11	14,7 %
2.	73 – 75	17	22,7 %
3.	76 – 78	20	19,04 %
4.	79 – 81	2	23,80 %
5.	82 – 84	6	25,39 %
6.	85 – 87	11	9,52 %
7.	88 – 90	8	
Jumlah		63	100
Mean		78,5	
Median		77	
Max		90	
Min		70	

Berdasarkan tabel hasil olahan di atas, variabel Hasil Belajar menunjukkan bahwa hasil belajar paling banyak diperoleh pada rentang nilai 76-78 dengan jumlah 20 orang dengan jumlah persentase (26,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ekonomi kelas X di SMA 1 Negeri Painan masih banyak yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi kreativitas guru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Guru

No.	Indikator	Skor	Mean	TCR %	Kriteria
1.	Kemampuan berfikir lancer	1.541	4,10	82,18	Baik
2.	Keterampilan berfikir luwes	1.492	3,98	79,57	Cukup Baik
3.	Kemampuan berfikir rasional	1.482	3,95	79,04	Cukup Baik
4.	Kemampuan memperinci/ mengelaborasi	1.122	2,97	74,21	Cukup Baik
5.	Keterampilan menilai atau mengevaluasi	1.517	4,04	80,90	Baik
Total			19,04	316,86	Cukup Baik
Rata- rata Variabel			3,80	79,215	Cukup Baik

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor jawaban responden untuk variabel kreativitas guru adalah 3,80 dengan tingkat capaian responden sebesar 79,215% dan termasuk kategori cukup baik. Tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator kemampuan berfikir lancar dengan rata-rata skor sebesar 4.10 pada

TCR sebesar 82,18% tergolong cukup baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator kemampuan. memperinci atau mengelaborasi dengan rata – rata skor sebesar 2,97 pada TCR sebesar 74,21% tergolong cukup baik. Jadi diperoleh rata-rata TCR dari variabel Kreativitas guru sebesar 79,215% tergolong cukup baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi kreativitas motivasi belajar.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No.	Indikator	Skor	Mean	TCR	Kriteria
1.	Menghargai dan menikmati aktivitas belajar	1.432	3,81	76,37	Cukup Baik
2.	Senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar	1.510	4,02	80,53	Baik
3.	Tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan kepada arah yang positif	1.524	4,06	81,28	Baik
4.	Senang melakukan hal hal yang membimbingnya kepada sesuatu	1.469	3,91	78,34	Cukup Baik
5.	Selalu menginginkan sesuatu yang sulit	1.548	4,12	82,56	Baik
Total			19,92	399,08	Cukup Baik
Rata- rata Variabel			3,98	79,81	Cukup Baik

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan informasi bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel motivasi belajar adalah 3,98 dengan tingkat capaian responden sebesar 79,81% tergolong pada kategori cukup baik. Dimana hal ini membuktikan jika motivasi belajar memiliki peran dalam proses pembelajaran, karena motivasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan dalam hal ini tujuan belajar.

Tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator arah sikap sebesar 4,12 pada TCR sebesar 82,56% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator presentasi sebesar 3,81 pada TCR sebesar 76,37% tergolong cukup baik. Setelah analisis distribusi frekuensi motivasi belajar dilanjutkan dengan analisis normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96554822
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,650 > 0,05$ dari sampel sebanyak 75 responden, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilanjutkan dengan uji linearitas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji linearitas

Variabel	F-Hitung	F-Tabel	Sig.
X1	7,320	3,124	0,004
X2	4,054	3,124	0,005

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 18

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai linearity untuk variabel X1 dengan F hitung lebih besar dari F tabel adalah $7,320 > 3,124$ untuk variabel X2 adalah $4,054 > 3,124$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi linearitas pada data yang diuji. Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

hasil belajar ekonomi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.960	1	22.960	.639	.427
Within Groups	2621.787	73	35.915		
Total	2644.747	74			

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas di atas menunjukkan angka sebesar 0.427. Kriteria penerimaan uji homogenitas yaitu nilai hasil uji lebih dari ($>$)0,05, sementara hasil uji homogenitas adalah 0.427. sehingga kriteria uji homogenitas ini diterima. Setelah uji homogenitas selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kreativitas guru	0,754	1,326
	Motivasi belajar	0,754	1,326

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pengujian multikolinearitas yang menunjukkan nilai tolerance pada seluruh variabel independen besar dari 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel independen kecil dari 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas. Setelah uji multikolinearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	82,129	6,620	
	X1	0,610	0,630	0,350
	X2	0,210	0,74	0,390

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Hasil analisis regresi berganda yang diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,610$ dan $X_2 = 0,210$ dengan konstanta sebesar 82.129, sehingga model persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 82,129 + (0,610)X_1 + (0,210)X_2$$

Dimana:

- 1) Nilai Konstanta sebesar (Y) sebesar 82,129,
- 2) Koefisien regresi X_1 (Kreativitas Guru) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai coefficients (b_1) = 0,610. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor kreativitas guru (X_1) maka hasil belajar ekonomi (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,610 dengan anggapan variabel motivasi belajar (X_2) adalah konstan.
- 3) Koefisien regresi X_2 (motivasi belajar) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficients (b_2) = 0,210. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor motivasi belajar (X_2) maka hasil belajar ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,210 dengan anggapan variabel motivasi belajar adalah konstan. Uji selanjutnya yang dilakukan yaitu uji t yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficientsa					t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standard Zed Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,129	6,620		12,406	0,000
	X1	0,610	0,630	0,350	2,490	0,008
	X2	0,210	0,74	0,390	2,812	0,007

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh kesimpulan:

- a) Pengaruh variabel kreativitas guru (X_1) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) diperoleh t hitung $2,490 > t$ tabel 1,993 dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial kreativitas guru berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Painan.
- b) Pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil ekonomi (Y) diperoleh t hitung $2,812 > t$ tabel 1,993 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

Setelah uji t dilakukan pada penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan uji F. Berikut ini adalah hasil uji F.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,252	2	232,626	6.361	0.002
	Residual	2633,495	72	36,576		
	Total	3098,747	74			

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 16

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $6.361 > 3,124$ dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas kreativitas guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Painan. Uji berikutnya yang dilakukan yaitu uji koefisien determinasi. Hasil pengujian analisis ini dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,65	0,195	0,230	6,047	

Sumber: hasil olahan data SPSS versi 18

Berdasarkan tabel 13. diperoleh nilai R Square sebesar 0,300 dimana $KD = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Painan adalah sebesar 19,5 %, sedangkan sisanya 80, dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kreativitas guru dan motivasi belajar.

Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien β kreativitas gur bernilai positif sebesar 0,610 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,490 > t_{tabel}$ sebesar 1,933, bearti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru (X_1).

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Trinindia, (2014:7) seorang guru yang kreatif akan membawa anak didiknya menjadi kreatif

Kreativitas adalah salah satu dari tujuan kurikulum, dimana guru yang kreatif akan mampu menciptakan murid yang kreatif. Juga yang dikemukakan oleh Fauzi, (2018:34) Kreativitas guru dalam belajar mengajar mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien β motivasi belajar bernilai positif sebesar 0,210 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,812 > t_{tabel}$ sebesar 1,933, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan. Dengan demikian, jika peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran maka akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh.. Hal ini sesuai dengan penelitian Sianipar et al. (2022) menjelaskan jika motivasi belajar peserta didik bertambah maka akan membuat mereka berpartisipasi dalam mengikuti proses yang sedang berlangsung agar dapat menciptakan hasil belajar yang lebih memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Kompri (2016:231) motivasi dalam belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Artinya motivasi tanpa belajar tidak dapat membuat siswa termotivasi di dalam kelas saat dilaksanakannya proses pembelajaran.

3. Pengaruh Kreativitas Guru dan motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

Kreativitas guru dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} = 6,361 > F_{tabel} = 3,124$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru dan motivasi belajar. Dapat dijelaskan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa akan sebanding dengan adanya kreativitas guru dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan kata lain, hasil pembelajaran akan menurun apabila kreativitas guru dan motivasi belajar siswa berkurang.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,195 artinya pengaruh kreativitas guru (X_1), motivasi belajar (X_2) dalam menjelaskan keragaman dan variabel dependent (hasil belajar) sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan analisis data antara kedua variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis data, sebagian besar responden menyetujui bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal wahana pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Ambarita, T.F.A., & Siagian, L. (2022). Seminar Motivasi Belajar untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Ronggur Ni Huta. *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 39-44.
- Anisa, Naim. 2011. *Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi antara Metode Penerapan Number Heads Together (NHT) Dengan Metode Diskusi pada Siswa kelas VIII*

- SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011\2012. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Barus, E. (2024). *Pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Silinda tahun ajaran 2022/2023* [Skripsi]. ([Repository UHN](#))
- Dimiyati, & Mudjiono. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. Prabayaksa: *Journal of History Education*, 1(1), 21-25
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24. doi:10.21831/jitp.v9i1.49942.
- Naim. 2011. Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi antara Metode Penerapan Number Heads Together (NHT) dengan Metode Diskusi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nuraeni, L., & Hadita. (2022). The Effect of Event Marketing on Purchase Decisions Through Purchase Interest in Tokopedia Marketplace (Case Study on Tokopedia Event Photocard Program).
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.